

**ANALISIS *BREAK EVEN POINT* USAHATANI LABU MADU
DI JIRO GRAPES GARDEN KOTA PALEMBANG**



**oleh
YULIANTI**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS IBA**

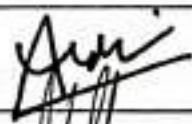
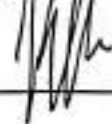
PALEMBANG

2025

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan
pada sidang Ujian Komprehensif
Fakultas Pertanian Universitas IBA**

Palembang, 16 Juni 2025

No.	Nama	Tanda Tangan	Jabatan
1	R.A Umi Kalsum, S.P., M.Si.		Ketua
2	Nur Azmi, S.P., M.P.		Anggota
3	M.Ardi Kurniawan, S.P., M.Si.		Anggota
4	Komala Sari, S.P., M.Si.		Anggota

**ANALISIS *BREAK EVEN POINT* USAHATANI LABU MADU
DI JIRO *GRAPES GARDEN* KOTA PALEMBANG**

oleh

YULIANTI

21 42 0021

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

pada

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS IBA

PALEMBANG

2025

Skripsi yang berjudul
ANALISIS *BREAK EVEN POINT* USAHATANI LABU MADU
DI JIRO *GRAPES GARDEN* KOTA PALEMBANG

oleh
YULIANTI
21 42 0021

Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pembimbing Utama



R.A Umikalsum S.P.M.Si

Pembimbing Pendamping,



Nur Azmi S.P.M.Si

Palembang, Juli 2025

Fakultas Pertanian

Universitas IBA

Dekan,



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS IBA
Dr.Ir. Karlin Agustina, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penelitian saya ini yang berjudul "**Analisis *Break Even Point* Usahatani Labu Madu di Jiro *Grapes Garden* Kota Palembang**" merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang dengan jelas merupakan rujukan dari pustaka yang tertera didalam daftar pustaka.

Semua data dan informasi yang digunakan telah di nyatakan dengan jelas dan diperiksa kebenarannya.

Palembang, Juli 2025



Yulianti
Yulianti

NPM 21 42 0021

RINGKASAN

YULIANTI. *Anallisis Break Even Point* Usahatani di Jiro *Grapes Garden* Kota Palembang dibimbing oleh **R.A UMI KALSUM** dan **NUR AZMI**.

Tujuan penelitian ini adalah pertama mengetahui besarnya biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan dari usahatani labu madu di Jiro *Grapes Garden* Kota Palembang. Kedua untuk mengetahui berapa besar titik impas (BEP) usahatani labu madu di Jiro *Grapes Garden* Kota Palembang.

Analisis *Break Even Point* atau titik impas adalah suatu teknik analisis keuangan yang digunakan untuk menentukan tingkat penjualan minimum yang harus dicapai agar suatu usaha tidak mengalami kerugian maupun keuntungan artinya, total pendapatan sama dengan total biaya. Manfaat Analisis *break even point* yang dapat diperoleh yaitu alat perencanaan untuk mengetahui laba yang diperoleh, memberikan sebuah informasi mengenai tingkat volume penjualan, serta adanya kemungkinan memperoleh laba berdasarkan tingkatan penjualan, mengetahui hubungan volume penjualan yang diproduksi, harga jual serta total biaya yang dikeluarkan, sehingga laba rugi usaha akan diketahui, untuk mengetahui jumlah penjualan minimum.

Penelitian ini dilaksanakan di Jiro *Grapes Garden* Kota Palembang. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus yang digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang proses hingga biaya seperti biaya tetap, biaya variabel, harga dan lainnya yang dilakukan di Jiro *Grapes Garden* maka untuk menjawab tujuan pertama dari penelitian ini yaitu dilakukan analisis produksi, penerimaan dan pendapatan sedangkan untuk tujuan kedua yaitu

dilakukan analisis *break even point* produksi, *break even point* harga dan *break even point* penerimaan agar dapat diketahui berapa titik impas usaha labu madu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya biaya produksi, penerimaan dan pendapatan yang dikeluarkan pada usahatani labu madu di Jiro *Grapes Garden* untuk satu kali masa tanam yaitu sebagai berikut. Biaya produksi yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp8.629.433 biaya produksi tersebut merupakan hasil penjumlahan dari biaya tetap sebesar Rp1.046.433 dan biaya variabel sebesar Rp7.583.000.

Penerimaan yang didapat dari hasil usahatani labu madu yaitu sebesar Rp14.125.000 penerimaan tersebut merupakan hasil kali antara jumlah produksi sebanyak 565kg dan harga sebesar Rp25.000/kg. Pendapatan yang diperoleh dari usahatani labu madu yaitu sebesar Rp5.495.567 yang mana pendapatan tersebut merupakan selisih dari penerimaan dan biaya produksi.

Besarnya titik impas (BEP) produksi adalah sebanyak 90.4 kg labu madu sedangkan jumlah produksi lebih besar yaitu 565 kg/mt. Besarnya titik impas (BEP) harga adalah sebesar Rp15.273/kg sedangkan harga yang dijual sebesar Rp25.000/kg. Besarnya titik impas (BEP) penerimaan adalah sebesar Rp2.259.381/mt sedangkan penerimaan yang diterima sebesar Rp14.125.000/mt. Berdasarkan besarnya titik impas (BEP) produksi, harga dan penerimaan maka dapat disimpulkan bahwa usahatani labu madu di Jiro *Grapes Garden* Kota Palembang dapat dinyatakan menguntungkan dan layak untuk dijalankan